

Penerapan Kompres Jahe Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Asam Urat

Apik Rizkiana^{1*}, Firman Faradisi²

^{1,2} Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

*email : apekrizkii@gmail.com

Abstract

Gout is a joint disease caused by high uric acid in the blood. Patients with this problem usually experience joint pain, so alternative therapies are needed to reduce pain. Ginger compress the rapyisone of the effective alternative therapies to reducepain, by utilizing warn water and greted ginger. It is paharmacological and non-pharmacological process, to reduce side effects and it is better to use non-pharmacological methods for the best result. This paper aims to find out the implication of applying the method as the alternative way to reduce pain in patientwith gout. A case study of nursing care was chosen as the method. It applied in to two patients with gout. The result stated the therapy has effectively reduced pain in the patients. Thus, it suggested to the nurses forapplying thi therapy.

Keywords :gout; pain;compress with ginger

Abstrak

Penyakit Asam Urat atau penyakit gouta dalah penyakit sendi yang disebabkan oleh tingginya asam urat di dalam darah. Penderita Asam Urat biasanya mengalami nyeri dipersendian, sehingga diperlukan terapi alternatif untuk menurunkan nyeri. Terapi kompres jahe merupakan salah satu terapi alternative yang efektif untuk menurunkan nyeri, dengan memanfaatkan air hangat dan parutan jahe penatalaksanaan kompres jahe yaitu farmakologis dan nonfarmakologis, untuk mengurangi efek samping lebih baik menggunakan cara nonfarmakologis. Tujuan karya tulis ilmiah ini untuk menerapkan terapi kompres jahe sebagai upaya untuk menurunkan nyeri pada pasien asamurat. Metode yang digunakan dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah studi kasus Asuhan Keperawatan dengan penerapan terapi kompres jahe pada dua pasien Asam Urat. Hasil penerapan Kompres Jahe terbukti dapat menurunkan nyeri pada kedu apa sien Asam Urat. Untuk itu diharapkan Perawat dapat menggunakan terapi alternative kompres jahe dalam menurunkan nyeri.

Kata Kunci : Asam urat,Nyeri,kompresjahe

1. Pendahuluan

Penyakit Asam Urat dalam dunia disebut penyakit pirai atau penyakit gout (*arthritis gout*) adalah penyakit sendi yang disebabkan oleh tingginya asam urat didalam darah. Kadar asam urat yang tinggi di dalam darah melebihi batas normal menyebabkan penumpukan asam urat didalam persendian dan organ tubuh lainnya. Penumpukan asam urat inilah yang membuat sendi sakit, nyeri, dan meradang (Susanto, 2013).

Terdapat dua faktor resiko seseorang menderita gout, yaitu factor yang tidak dapat dimodifikasi dan faktor yang dapat dimodifikasi. Faktor resiko yang tidak dapat dimodifikasi adalah usia dan jenis kelamin, sedangkan faktor 2 resiko yang dapat dimodifikasi adalah terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku penderita

mengenai gout arthritis/kadar asam urat dan penyakit penyerta lain seperti diabetes mellitus (DM), hipertensi, dan displipidemia yang membuat individu tersebut memiliki resiko lebih besar untuk terserang penyakit gout arthritis (Kumar, B & Linert, P, 2016).

Pasien asam urat biasanya sendinya mengalami kekakuan pada dan seputar sendi yang berlangsung sekitar 30 – 60 menit di pagi hari, bengkak pada beberapa sendi pada saat yang bersamaan, dan bengkak dan nyeri umumnya terjadi pada sendi-sendi tangan, dan asam urat juga dapat menyebabkan sakit atau radang bahkan bengkak dibagian persendian pergelangan jari, tangan, kaki, lutut, bahu/pundak, pinggang, penggung dan leher. Sakit persendian dapat berpindah pindah tempat pada setiap persendian, gangguan sendi yang bersifat menetap, nyeri ketika melakukan aktivitas sehari-hari seperti berjalan, duduk, ataupun berdiri, kesemutan dan linu, nyeri terutama malam hari atau pagi hari saat bangun tidur, sendi yang terkena asam urat terlihat bengkak, memerah, panas, dan nyeri luar biasa pada malam maupun pagi hari nyeri pada penderita Asam urat harus diberikan penanganan yang tepat.

Penelitian Kundre, R(2016) penggunaan kompres hangat memakai parutan jahe ini telah terbukti efektif untuk menurunkan nyeri sedangkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan air hangat yang tercampur perasan jahe dengan merendam handuk atau waslap didalam air hangat yang sudah tercampur perasan jahe suhu 40 C selama 15-20 menit. Fungsi kompres hangat memberikan efek mengatasi dan menghilangkan nyeri, teknik ini juga memberikan reaksi fisiologis antara lain meningkat respon inflamasi, dan meningkatkan aliran darah dalam jaringan (Anna R, 2016). Pentingnya upaya khusus dalam penanganan pasien dengan masalah keperawatan asam urat, serta tingginya jumlah pasien dengan masalah keperawatan asam urat dimasyarakat, maka penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah studi kasus tentang "penerapan kompres jahe terhadap penurunan nyeri pada pasien asam urat".

2. Metode

2.1 Rancangan Karya Tulis Ilmiah

Penelitian Kundre, R (2016) penggunaan kompres hangat memakai parutan jahe ini telah terbukti efektif untuk menurunkan nyeri sedangkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan air hangat yang tercampur perasan jahe dengan merendam handuk atau waslap didalam air hangat yang sudah tercampur perasan jahe suhu 40 C selama 15 – 20 menit. Fungsi kompres hangat memberikan efek mengatasi dan menghilangkan nyeri, teknik ini juga memberikan reaksi fisiologis antara lain meningkat respon inflamasi, dan meningkatkan aliran darah dalam jaringan (Anna R, 2016).

Pentingnya upaya khusus dalam penanganan pasien dengan masalah keperawatan asam urat, serta tingginya jumlah pasien dengan masalah keperawatan asam urat dimasyarakat, maka penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah studi kasus tentang "penerapan kompres jahe terhadap penurunan nyeri pada pasien asam urat".

2.2 Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus merupakan menentukan pemilihan subjek yang akan dipilih selama proses pengumpulan data (Nursalam, 2017). Subyek pada karya tulis ilmiah ini

adalah dua klien yang menderita penyakit asam urat dan mengalami nyeri sendi di Desa Bawang Kec Bawang Kab Batang.

2.3 Fokus studi

Fokus dalam studi kasus ini adalah penerapan kompres jahe pada klien penderita asam urat yang mengalami nyeri sendi.

2.4 Tempat dan Waktu Pengambilan Studi Kasus

Tempat dan akan dilakukan untuk studi kasus di Desa Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. Waktu Studi Kasus adalah akan di lakukan Di Desa Bawang.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

1) Kasus 1

Hasil pengkajian pada hari Senin, tanggal 17 Maret 2021 jam 09.00 WIB di Desa Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. Klien I Umur : 38 tahun, Agama : Islam, Pendidikan terakhir : SMA, Status : Menikah, Pekerjaan : Ibu rumah tangga, Alamat : Bawang, Rt1 6 Rw 03. Klien mengatakan nyeri pada lutut kirinya semenjak 1 tahun yang lalu, Klien mengatakan sudah pernah dirawat dirumah sakit karena lutut kirinya yang nyeri. Hasil pemeriksaan didapatkan TD: 110/90 mmHg, Suhu : 37°C, N:83x/menit, RR: 22x/menit. Dan hasil pengkajian fokus ekstermitas kaki kiriklien merasakan nyeri skala 5. Selama sakit klien hanya berobat di fasilitas kesehatan terdekat. Hasil pengkajian status fungsional gordon Klien I dalam melakukan aktivitas sehari-hari mandiri kecuali selama merasakan nyeri aktivitas berjalan dan ke toilet di bantu oleh keluarga. Sedangkan pada pengkajian status kognitif dan afektif pada klien I mengalami nyeri seperti ditusuk-tusuk pada lutut sebelah kiri dengan rasa nyeri yang hilang timbul.

2) Kasus II

Hasil pengkajian pada hari Senin, tanggal 17 Maret 2021 jam 09.00 WIB di Desa Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. Klien II Umur : 45 tahun, Agama : Islam, Pendidikan terakhir : SMA, Status : Menikah, Pekerjaan : Ibu rumah tangga, Alamat : Bawang, Rt 16 Rw 03. Klien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk dibagian lutut kanan, Klien mengatakan belum pernah dirawat dirumah. Hasil pemeriksaan didapatkan TD: 120/100 mmHg, Suhu : 37,5°C, N:80x/menit, RR:20x/menit.

Pembahasan

Hasil pengkajian didapatkan persamaan dari pasien, kasus 1 dan kasus 2 yaitu sama-sama nyeri, nyeri yang muncul diakibatkan karena kadar asam urat yang terlalu tinggi yang masuk ke organ-organ tubuh khususnya pada dalam persendian. Sedangkan kadar asam urat tinggi dapat mengakibatkan asupan senyawa purin berlebih, genetik, penyakit jantung, hipertensi (Qobita Senna, 2017).

Persamaan yang kedua pada pasien, baik kasus 1 dan kasus 2 mengalami penurunan tingkat skala nyeri setelah dilakukan kompres hangat dengan menggunakan jahe selama 15 – 20 menit secara rutin Hal ini sesuai dengan penelitian Anna R, 2016, yang meneliti tentang penemuan kompres jahe dapat menurunkan nyeri dari sedang

menjadi ringan.

Persamaan yang ketiga yaitu baik pasien kasus 1 dan kasus 2 termasuk ke dalam kategori umur pertengahan (middle age) hal ini sesuai dengan dengan teori Cholifah N, (2015) atau penelitian yang menyatakan bahwa terjadinya asam urat biasanya terjadi pada pertengahan umur.

Adapun perbedaan penulis yang ditemukan yaitu pada pasien kasus 1 mengeluh skala nyeri 4 sedangkan pada pasien kasus 2 mengeluh skala nyeri 3 dan beberapa faktor mempengaruhi diantaranya adalah umur, muda lebih nyeri Hal ini tidak sesuai dengan teori yaitu bahwa yang muda lebih nyeri, Hal ini dikarenakan ada banyak faktor yang di pengaruhi nyeri. Pengkajian focus ekstermitas kaki klien merasakan nyeri skala 6. Selama sakit klien hanya berobat di fasilitas kesehatan terdekat Hasil pengkajian status fungsional gordon Klien II dalam melakukan aktivitas sehari-hari mandiri kecuali selama merasakan nyeri aktivitas berjalan dan ke toilet di bantu oleh keluarga. Sedangkan pada pengkajian status kognitif dan afektif pada klien I mengalami nyeri seperti ditusuk-tusuk pada lutut sebelah kanan dengan rasa nyeri yang hilang timbul.

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian pembahasan diatas tentang Penerapan Kompres Jahe pada dua responden dengan asam urat di Desa Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian terhadap dua pasien teridentifikasi dua masalah utama klien I dan klien II sama yaitu nyeri kronis. Data subjektif yang diperoleh dari klien I adalah : Klien mengatakan lutut kirinya nyeri karena asam urat semenjak 1 tahun yang lalu, Skala 5, Klien tampak meringis apa bila menekuk lutut kirinya, Kadar asam urat 9,1 g/dl, TD : 110/90 mmHg, Suhu : 37°C, N : 83x/menit, RR : 22x/menit. Sedangkan pada klien II adalah klien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk di bagian lutut kanan, skala 6, Kadar asam urat 8,7g/dl, Adanya kemerahan dan bengkak di sekitar lutut, TD : 120/100mmHg, Suhu: 37,5°C, N : 80x/menit, RR : 20x/menit.
2. Masalah yang ditemukan hasil pengkajian penulis memprioritaskan diagnose klien I dan klien II adalah nyeri kronis.
3. Penulis menulis rencana keperawatan yang akan dilakukan pada klien I dan klien II yaitu: 1). Mengobservasi nyeri 2). Ajarkan nafas dalam dan memberikan kompres hangat menggunakan jahe.
4. Implementasi yang dilakukan untuk mengatasi nyeri pada asam urat, penulis memberikan implementasi yang dilakukan pada klien I dan klien II selama Tiga kali kunjungan yaitu : dengan memberikan kompres hangat menggunakan jahe , melatih nafas dalam untuk mengurangi nyeri.
5. Evaluasi setelah dilakukan tindakan keperawatan selama Tiga kali kunjungan yaitu pada klien I ada peningkatan setelah melakukan kompres hangat menggunakan jahe terjadi penurunan nyeri sehingga kadar asam urat 7,1g/dl.

Sedangkan pada klien II mengalami penurunan nyeri sehingga kadar asam urat 7,3 g/dl. Dan klien I dan klien II sudah tidak merasa kesakitan pada lutut.

Referensi

- [1] AnnaR, Kundre Rina., Oni bala, Franly. (2016) *Pengaruh Kompres Hangat Memakai Parutan Jahe*. E Jurnal Keperawatan (e-Kp).Vol 4 No.1 Manado. Doi : <https://media.neliti.com/PublicationPDF/>.
- [2] Kumar, B & Linert, P. (2016) *Gout and African American reducing dispaties*. Amerika : Cleval and Clinic Jurnal of Medicine.
- [3] Qobita Senna, (2017) *Pengaruh Pemberian Kompres Jahe Terhadap Intensitas Nyeri Gout Arthritis*. Dunia Keperawatan, Vol 5, No 2, September 2017:90-95. Doi : <https://media.neliti.com/PublicationPDF/>.
- [4] Cholifah N, Rustonto, & Retnosari. (2015). *Pemberian Kompres Memakai Jahe Untuk Meringankan Skala Nyeri Pada Pasien Asam Urat Di Desa Kedungwungu Kecamatan Togowanu Kabupaten Grobogan*. Stikes Muhammadiyah Kudus. Diambil dari : www.digilib.stikesmuh-pkj.ac.id.